



HUBUNGAN PENCURAHAN KERJA DENGAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA HUTAN (Studi Kasus Desa Jenar, Kecamatan Jenar, Kabupaten Sragen)

Oleh :
Lukman Farid'
Hem Iswantoro²

INTISARI

Kemiskinan penduduk lebih banyak di daerah pedesaan karena pada umumnya penduduk yang tergolong miskin hidup dari kegiatan pertanian. Penduduk di desa hutan keadaannya kurang lebih sama dengan gambaran umum penduduk pedesaan di Indonesia. Desa Jenar merupakan desa hutan yang mempunyai karakteristik yang menarik, sarana fisik yang memadai ternyata belum mengangkat keadaan penduduknya dari bawah garis kemiskinan. Untuk mengetahui mengapa sarana dan prasarana fisik yang memadai di Desa Jenar belum mampu mengangkat penduduknya dari bawah garis kemiskinan dilakukan pendekatan melalui pencurahan kerja dan pendapatan penduduk. Hubungan antara pencurahan kerja dan pendapatan dapat menggambarkan keadaan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang menjadi sumber penghidupan masyarakat Desa Jenar.

Metode penelitian yang digunakan yaitu studi kasus. Pengambilan sampel responden secara acak dilakukan di tiga dusun yaitu Margomulyo, Ngelo dan Dukuh. Responden dibagi menjadi dua kelompok yaitu pesanggem dan bukan pesanggem dengan jumlah responden masing-masing kelompok 25 responden dengan satuan unit rumah tangga. Untuk mencapai tujuan penelitian pendekatan yang dilakukan yaitu dengan analisis deskriptif dan analisis statistik.

Hasil analisis memberikan gambaran hubungan antara pencurahan kerja dan pendapatan masyarakat Desa Jenar. Pencurahan kerja antara pesanggem dan bukan pesanggem tidak berbeda nyata sedangkan pendapatan pesanggem dan bukan pesanggem berbeda nyata pada taraf uji 95%. Pencurahan kerja pesanggem 3.037 jam/KK/tahun dan bukan pesanggem 2.608 jam/KK/tahun. Pendapatan pesanggem sebesar Rp 239.902,00/kapita/tahun dan pendapatan bukan pesanggem Rp 391.093,00/kapita/tahun. Berdasarkan pencurahan kerja dan pendapatan diketahui pendapatan pesanggem Rp 320,49/jam dan bukan pesanggem Rp 662,26/jam. Tingkat pengangguran di Desa Jenar dihitung berdasarkan luas kebutuhan lahan yaitu sebesar 68,92%. Penduduk Desa Jenar masih 44% yang berada di bawah garis kemiskinan menurut kriteria kebutuhan kalori dari Biro Pusat Statistik.

Kata kunci: Pencurahan kerja, pendapatan, desa hutan, kemiskinan.

¹ 89/071496/KT/02704, Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM

² Staf Pengajar Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM